

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menghadapi pergumulan tentang konsep kelemahan dalam pengenalan tentang siapa diri sebenarnya atau yang diistilahkan dengan *identity confusion*, maka dibutuhkan model strategi yang mestinya diterapkan oleh setiap guru secara terus-menerus dan berkesinambungan. Strategi yang tepat dilaksanakan oleh guru agama Kristen adalah strategi pendekatan individual yang penekanannya terhadap kesediaan waktu untuk berbicara secara tatap muka dengan seorang siswa atau individu. Selanjutnya melakukan pendampingan, model tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami dan mengenal situasi dan kebutuhan hidup individu melalui dukungan, bimbingan dan pendampingan. Kemudian tahap selanjutnya adalah mengembangkan pola kepribadian yang terus-menerus dilakukan dalam prinsip-prinsip.

Beberapa strategi seperti pendekatan individual dan melakukan pendampingan dapat dijalankan melalui kerja sama dengan orangtua, gereja, tokoh masyarakat dan juga dapat berkesinambungan dengan tokoh-tokoh pemerintah, tokoh masyarakat dan tokoh adat. Menjadi harapan bersama bahwa melalui strategi yang tepat diterapkan oleh guru pendidik agama Kristen, juga strategi yang dilakukan oleh orangtua bersama dengan tokoh-tokoh gereja, kiranya dapat memberikan jawaban terhadap pergumulan mengenai kebingungan identitas yang di alami oleh beberapa siswa.

B. Saran

Saran penulis terhadap guru Pendidikan Agama Kristen dalam membantu siswa menghadapi *identity confusion*;

1. IAKN Toraja

Diharapkan bagi pihak Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk lebih memperbanyak sumber buku mengenai strategi guru Pendidikan Agama Kristen dan psikologi.

2. SMPN 1 Bangkelekila'

Diharapkan bagi pihak SMPN 1 Bangkelekila' untuk terus mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki memperkuat pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi yang digunakan dalam membantu siswa menghadapi *identity confusion* dan lebih menanamkan kepada peserta didik untuk tidak melakukan pembulian terhadap sesama peserta didik.

3. Tenaga Pendidik

Diharapkan guru untuk terus memperhatikan perilaku peserta didik untuk tidak melakukan pembulian dan diskriminasi terhadap sesama peserta didik dan lebih menanamkan karakter yang baik terhadap peserta didik.

4. Peneliti selanjutnya

Harapan kepada peneliti berikutnya untuk terus memperhatikan kebaruan dan penelitian yang akan dilakukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.